

**PERAN SUPERVISOR KEPALA SEKOLAH DASAR DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM
DI SDN BINANGUN 1 SINGGAHAN TUBAN TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

¹⁾ Ninik Hidayati, Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban, email :

hidayatininik@gmail.com

²⁾ Nurul Hakim, Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban, email :

nurulhakim283@gmail.com

³⁾ Ali Fauzi, Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban, email : alifauzi@gmail.com

Abstract

The Supervision Role of the SD Head in providing quality learning for Islamic Religion SD Binangun 1 SinggahanTuban. Based on the background of the problem, this research is expected to provide answers to the formulation of the problem (1) How is the supervision carried out by the Head of SD Binangun 1 Singgahan? (2) What is the supervisory role of the madrasah head in improving the quality of Islamic learning at Binangun 1 Singgahan Elementary School in the 2021/2022 Academic Year? This research is a qualitative research. From the results of this study it was found that (1) The implementation of the supervision of the elementary school head in Islamic learning at Binangun 1 Singgahan Elementary School includes: first, the process of supervision, supervision is carried out 2 times in one semester. Second, monitoring the readiness of learning, before the teacher starts learning the head of the madrasa checks the learning tools. (2) The supervisory role of the SD head to improve the quality of learning Islamic religion at Binangun 1 Singgahan Elementary School cannot be separated from the role of the madrasa head in carrying out his duties as a supervisor and the role of a teacher as a learning implementer. Keywords: Role of Supervision, Head of Madrasah, Quality of Islamic Religious Learning.

Abstrak

Peran Supervisi Kepala Sekolah Dasar dalam proses pembelajaran yang berkualitas Agama Islam SD Binangun 1 Singgahan Tuban. Berdasarkan pada latar belakang masalah penelitian ini diharapkan memberikan jawaban terhadap rumusan masalah (1) Bagaimana supervisi yang dilaksanakan Kepala SD Binangun 1 Singgahan? (2) Bagaimana peran supervisi kepala SD dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam di SD Binangun 1 Singgahan Tahun Pelajaran 2021/2022?. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dari hasil penelitian ini didapatkan temuan bahwa (1) Pelaksanaan supervisi kepala SD dalam pembelajaran agama Islam di SD Binangun 1 Singgahan meliputi : pertama, Proses supervisi, supervisi dilakukan sebanyak 2 kali dalam satu semester. Kedua, pengawasan kesiapan pembelajaran, sebelum guru memulai pembelajaran kepala SD memeriksa perangkat belajar. (2) Peran supervisi kepala SD untuk meningkatkan kualitas belajar agama islam di SD Binangun 1 Singgahan tidak lepas dari peran kepala SD dalam melaksanakan tugasnya sebagai pelaku supervisi (*supervisor*) dan peran seorang guru sebagai pelaksana pembelajaran.

Kata Kunci: Peran Supervisi, Kepala SD, Kualitas Pembelajaran Agama Islam.

Pendahuluan

Setiap individu (guru) dalam organisasi SD memiliki karakter dan kinerja yang unik. Kepala SD harus menyadari perbedaan ini dan bekerja untuk memaksimalkan efektivitas instruktur. Kinerja guru merupakan penentu utama keberhasilan suatu organisasi di sebagian besar bisnis, termasuk SD.¹ Faktor kemampuan berkaitan dengan keterampilan dan minat seseorang, sedangkan faktor usaha dipengaruhi oleh faktor yang berkaitan dengan sumber daya manusia, seperti rancangan kerja, motivasi, dan penghargaan. Pelatihan, ketersediaan peralatan, pemahaman akan ekspektasi, dan kehadiran tim yang efektif merupakan contoh aspek dukungan organisasi.

Jika seseorang memiliki ketiga kualitas tersebut, maka kinerjanya akan meningkat. Namun, jika salah satu elemen ini berkurang atau hilang, kinerja akan menurun. Misalnya, katakanlah seorang pekerja mampu melakukan tugas dan berusaha keras, tetapi perusahaan menggunakan peralatan kuno, membuat pekerjaan menjadi lebih lambat.²

Dengan pendidikan agama Islam (PAI) dan SD yang sangat erat kaitannya dengan tujuan pembangunan nasional dengan memperhatikan permasalahan utama negara, hambatan pembangunan yang dihadapi, dan keberhasilan pembangunan selama ini, tidak terkecuali setting pendidikan Indonesia secara makro.

Dalam konteks pembangunan karakter, PAI dan SD memiliki pengaruh yang sangat strategis dan kuat. Pendidikan sekolah dasar dan PAI yang memuat muatan normatif dan sosiologis mendapatkan pendanaan yang signifikan bagi pembangunan nasional. Berdasarkan PP 55 Tahun 2007 tentang pendidikan agama dan pendidikan agama, khususnya PAI, Kementerian Agama sebagai entitas pemerintah memiliki posisi yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan negara.

Penyelenggaraan visitasi sebagai salah satu kegiatan peningkatan mutu bidang pendidikan pada hakekatnya merupakan upaya agar penyelenggaraan pendidikan memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan, yang memungkinkan peserta didik berhasil di sekolah dengan menguasai pengetahuan, keterampilan, dan pengembangan kepribadian.³

¹ Jasmani, *Supervisi Pendidikan Terobosan baru dalam Peningkatan Kinerja Pengawas Sekolah dan Guru*. (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2013), hlm. 60.

² Ahmad Sabandi, "SUPERVISI PENDIDIKAN UNTUK PENGEMBANGAN PROFESIONALITAS GURU BERKELANJUTAN," *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 13, no. 2 (November 1, 2013): 1–9, <https://doi.org/10.24036/pedagogi.v13i2.4275>.

³ Abbudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*. (Jakarta: Gaya Media Pratama Ombak, 2005), hlm. 160.

Sebagai salah satu komponen sistem pendidikan nasional, SD dituntut untuk terus berupaya meningkatkan standar pengajaran guna menciptakan lulusan berkualitas yang mampu bersaing dan menjawab tantangan dunia modern. Sebenarnya membuang-buang waktu, tenaga, dan uang untuk memberikan pendidikan yang menghasilkan lulusan di bawah standar. Oleh karena itu, perlu diciptakan akreditasi SD sebagai sarana pengaturan metode belajar mengajar, pelaksanaan kurikulum, fasilitas, dan tenaga kependidikan, serta cara evaluasi hasil pembelajaran.

Mutu pendidikan dewasa ini mengalami penurunan yang cukup signifikan, terutama dalam hal pengembangan karakter siswa. Pendidikan agama Islam adalah topik yang menanamkan pengetahuan dan menumbuhkan karakter pada siswa. Pendidikan agama Islam adalah semacam pengajaran agama yang diciptakan dan diberikan kepada murid-murid Muslim untuk menumbuhkan keragaman mereka dalam iman Islam. Agar siswa dapat memahami, dan menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam kehidupan sehari-hari, pendidikan agama Islam sangat penting.⁴

Namun demikian, ada persoalan lain yang sering berkembang dalam pembelajaran PAI, mulai dari jumlah jam mengajar yang tidak mencukupi, pelajaran yang membosankan, dan kinerja ustadz yang kurang memiliki manajemen kelembagaan, yang kesemuanya tentu akan mempengaruhi standar proses dan hasil yang ditargetkan. Dari persoalan tersebut maka kepala SD memberikan supervisor kepada guru SD supaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang menjadi pembelajaran Agama Islam yang menyenangkan.

Metodologi

Metode penelitian ini yang dilakukan peneliti dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian menggambarkan fenomena kejadian atau peristiwa sekelompok manusia atau benda yang mana harus diidentifikasi permasalahannya dalam lapangan. Dalam penelitian kualitatif ini hanya melakukan observasi dan wawancara di lapangan langsung guna mendapatkan identifikasi masalah yang ada di lapangan jadi harus melakukan pengamatan secara langsung. Melakukan penelitian di SD Binangun 1 Singgahan Tuban yang beralamat di Jl. Majol Binangun Kec. Singgahan Tuban. Penelitian ini dilaksanakan pada Maret 2022 – Juni 2022. Sumber data dari penelitian kualitatif ini adalah

⁴ Moh.Amin, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, (Pasuruan: PT. Remaja Rosdakarya, 1992), hlm. 160.

sumber data primer yaitu: Kepala SD, Guru PAI, Siswa SD, dan ada bentuk sumber data skunder adalah: dokumen-dokumen, RPP, Silabus, Prota dan promes. Sebelumnya peneliti sudah melakukan tahap observasi sebelum ngambil data-data dilapangan. Dalam melakukan penelitian di sekolah ada beberapa tim dari guru SD Binangun 1 Singgahan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan prosedur pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi.⁵ Adapun teknik Analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu menggunakan reduksi data dan penarikan kesimpulan.

Hasil

Hasil penelitian di SD Binangun 1 Singgahan Tuban yang diperoleh dari hasil wawancara guna mengungkap pelaksanaan peranan supervisi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI disajikan berdasarkan definisi konsep penelitian, yaitu: proses supervisi, kesiapan guru untuk mengajar, kesesuaian materi dengan silabus, penggunaan media, kegiatan diskusi, peranan supervisi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama islam di SD Binangun 1 Singgahan Tuban.

A. Pelaksanaan Supervisi Kepala SD dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Binangun 1 Singgahan

Dalam proses pengumpulan data di lapangan, penulis menemukan beberapa hal yang berkaitan dengan supervisi pembelajaran pendidikan agama Islam di SD Binangun 1 Singgahan. Adapun hasil wawancara akan peneliti bahas beserta pertanyaan-pertanyaan yang penulis ajukan kepada informan mengenai peranan supervisi dapat di uraikan dibawah ini:

1. Masa Pelaksanaan Supervisi

Supervisi dilaksanakan di SD Binangun 1 Singgahan ini cukup rutin yaitu dilaksanakan 2 kali setiap semester, terutama pada perangkat pembelajaran guru, supervisi biasa dilakukan di awal semester dan di akhir semester, dengan tujuan sebagai pengawasan kesiapan guru dalam mengajar di awal semester serta untuk monitoring dan evaluasi terhadap pencapaian pembelajaran di akhir semester.

Hal ini sesuai dengan teori satori yaitu, fungsi dari seorang supervisor tugas utama adalah memberikan pengawasan, membimbing, menilai untuk meningkatkan kinerja

⁵ Moleong, L. J. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Rosdakarya, 2000), hlm. 47.

seorang pendidik untuk menjadi profesional, yaitu di evaluasi untuk melihat pengembangan kualitas seorang pendidik dilembaga pendidikan tersebut, apakah sudah maksimal dalam menjalankan kinerjanya atau malah menurun kualitas kinerjanya, atau bahkan mengalami kelemahan dalam bidang pengajarannya.⁶

2. Teknik Supervisi

Hasil pengamatan peneliti di SD Binangun 1 Singgahan mendapatkan fakta bahwa kepala SD dengan beberapa guru sedang rapat dan berdiskusi tentang permasalahan bahan ajar dan metode pembelajaran. Disamping itu, metode supervisi lain yang digunakan oleh Kepala SD Binangun 1 Singgahan adalah dengan mengunjungi kelas untuk melihat secara langsung bagaimana guru mengajar dan memberikan saran bagaimana meningkatkan proses pengajaran sehingga hasil belajar siswa meningkat. Dari hasil pengamatan tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa teknik supervisi yang digunakan merupakan teknik kelompok dan kunjungan kelas.

3. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi bisa dilakukan ketika sudah melaksanakan kegiatan supervisi sehingga dapat mengetahui permasalahan dan hambatan yang terjadi pada proses pembelajaran. Berdasarkan hasil temuan penelitian pelaksanaan evaluasi di SD Binangun 1 Singgahan rutin dilaksanakan. Dalam hasil wawancara dengan bapak kepala SD yaitu tentang evaluasi yang dilaksanakan di akhir semester. Beliau juga menambahkan supervisi dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu para guru dalam meningkatkan kinerjanya.

Temuan dari wawancara di atas dengan kepala SD dan instruktur konsisten dengan pengertian supervisi, yang menggambarkan sebagai upaya pembinaan yang disengaja untuk membantu guru dan personel sekolah lainnya melaksanakan tugasnya dengan sukses.⁷ Depdiknas (1994) juga menyatakan bahwa supervisi adalah pembinaan yang diberikan oleh semua pegawai sekolah untuk membantu mereka menjadi lebih baik dalam menciptakan lingkungan belajar mengajar yang efektif. Menurut pernyataan yang dibuat oleh berbagai individu, tujuan utama pemantauan pendidikan adalah untuk meningkatkan atau menaikkan standar pengajaran pada umumnya dan pengajaran dan pembelajaran pada khususnya.

⁶ Djam'an Satori, *Supervisi Akademik (Teori dan Praktek)*. (Jakarta: Depdikbud 1997.), hlm. 62.

⁷ Purwanto Ngalm, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Rosda Karya, 2010), hlm. 81.

B. Peran Supervisi Kepala SD untuk Mengembangkan Kualitas Guru Agama Islam SD Binangun 1 Singgahan

Dengan hasil wawancara dan observasi dalam melakukan penelitian tentang peranan supervisor pendidikan di SD Binangun 1 Singgahan, penelitian yang harus dibahas dijabarkan sebagai berikut.

1. Kepala SD sebagai supervisor dalam supervisi pendidikan

Kepala SD yang merupakan supervisor dalam supervisi pendidikan telah melaksanakan tugasnya dengan baik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Binangun 1 Singgahan Tahun Pelajaran 2021/2022. Hal ini sesuai dengan data observasi yaitu :

a) Mengarahkan Guru dengan memilih teknik observasi kelas

Kepala SD mengarahkan guru dengan memilih teknik supervisi observasi kelas adalah untuk mengetahui kelemahan-kelemahan guru ketika dalam proses belajar mengajar, darisutu kepala SD membimbing atau memberikan ide kepada guru yang lemah dalam mengajar supaya guru tersebut bisa meningkatkan proses mengajar yang sesuai dan sudah baik pembelajaran diterapkan kepada siswa.

Setelah kepala SD melakukan supervisi dengan teknik observasi kelas yang bisa melihat secara langsung proses guru ketika mengajar disitu kepala SD mempunyai nilai atau catatan kekurangan dan kelebihan guru tersebut, ketika dari catatan Kepala SD banyak kekurangannya maka guru tersebut akan dipanggil ke ruang Kepala SD secara empat mata untuk diberitahu kelemahan-kelemahan tersebut terus kepala SD akan membimbing atau membina guru yang lemah tadi untuk diberikan metode yang sesuai dengan pembelajarannya.

Teknik supervisi observasi kelas memiliki sejumlah kebaikan sebagai berikut:

- 1) Dapat menilai kinerja guru secara keseluruhan, termasuk ciri-ciri kepribadian, pendekatan instruksional, dan metode untuk mengajar siswa.
- 2) Efektif untuk mengumpulkan semua informasi mengenai proses pembelajaran, termasuk umpan balik siswa tentangnya.
- 3) Data komprehensif ini dapat memberikan gambaran lengkap tentang guru yang khawatir.
- 4) Terdapat penguatan pada saat mengadakan pertemuan balikan

b) Bahan Ajar yang dipilih untuk mengarahkan Guru

Kepala SD mengawasi dan membimbing guru untuk menggunakan bahan ajar yang dipilihkan oleh Kepala SD. Tetapi Kepala SD hanya mengawasi ketika guru menggunakan bahan ajar tersebut tidak sepenuhnya mengajari guru tersebut dengan menggunakan bahan ajar yang dipilihkan oleh kepala SD, dari situ Kepala SD tahu kemampuan guru tersebut sampai mana penguasaan bahan ajar yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Ketika sudahtau kelemahan guru tersebut yang kurang menguasai menggunakan bahan ajar akhirnya kepala SD memberikan arahan dan bimbingan kepada guru tersebut.

c) Teknik Supervisi Kunjungan Kelas

Salah satu metode supervisi yang digunakan oleh Kepala SD Binangun 1 Singgahan adalah dengan mengunjungi kelas untuk melihat secara langsung bagaimana guru mengajar dan memberikan saran bagaimana meningkatkan proses pengajaran sehingga hasil belajar siswa meningkat. Beberapa aspek teknis SD Binangun 1 Singgahan, ketua SD, Pengawasan Kunjungan Kelas, antara lain: melakukan rapat guru untuk melaksanakan kunjungan kelas di kelas, waktu yang diberikan 15 menit di beberapakelas, dan kunjungan kelas juga dapat dilakukan selama satu hari. Kepala SD dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar sebagai pengawas, menyediakan sarana atau perangkat pembelajaran untuk persiapan ketika siswa mengalami kesulitan belajar serta melakukan kunjungan kelas.

Kepala SD di Binangun 1 Singgahan telah melakukan tugasnya unruk mensupervisi dengan teknik supervisi kunjungan kelas pada satu semester sekali, adapun beberapa kekurangan teknik supervisi kunjungan kelas yaitu belum adanya pemberitahuan terlebih dahulu. Sedangkan kelebihan teknik supervisi kunjungan kelas yaitu atas undangan dari guru,

d) Membimbing Pembuatan Silabus dan RPP

Pembuatan silabus dan RPP yang dilakukan oleh kepala SD Binangun 1 Singgahan dilaksanakan sekali dalam satu semester. Kepala SD melakukan program pembuatan silabus dan RPP dengan menggunakan teknik supervisi kelompok pada beberapa guru dalam membuat silabus dan RPP dalam satu semester sekali di sekolah.

Kepala SD Binangun 1 Singgahan membimbing para guru untuk pembuatan silabus, mengevaluasi, mengarahkan, mengawasi serta memberikan ide/inovasi untuk pembuatan silabus dan RPP.

e) Menggunakan teknik supervisi kelompok

Supervisi kelompok ini biasanya dilakukan ketika beberapa guru terdapat kelemahan-kelemahan yang sama, bisa juga dilakukan dalam kegiatan kepanitiaan, kerja kelompok, demonstrasi pembelajaran atau kegiatan rapat dari situ Kepala SD tau kelemahan-kelemahan beberapa guru yang harus disupervisi atau diperbaiki. Untuk guru sangat lemah dalam mengajar nanti bila dilanjutkan dalam teknik supervisi individual supaya guru bisa lebih meningkatkan lagi dalam proses belajar mengajar dan guru yang lemah itu harus lebih baik lagi setelah di supervisi.

Salah satu dari supervisi kelompok melaksanakan rapat rutin di SD Binangun 1 Singgahan yang dilakukan kepala SD biasanya dilaksanakan rapat waktu supervisi untuk mengevaluasi kinerja guru dari catatan-catatan kepala SD bisa dibahas waktu rapat, dari situ kepala SD juga memberikan motivasi dan ide untuk perkembangan guru supaya lebih baik lagi dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Sebelum kita dapat memahami arti dari kebijakan kepala SD, terlebih dahulu kita harus memahami arti dari kebijakan itu sendiri. Kepala SD terdiri dari dua kata: kebijakan dan kepala SD. Seluruh manajemen SD ada di kepala. Seorang kepala SD sangat penting untuk kinerja lembaga dalam hal ini. Karena ketua SD adalah pemimpin dalam organisasinya dan dialah yang menggerakkan organisasi menuju tujuannya. Kepala SD dikatakan berhasil ketika menyadari bahwa sekolah itu ada sebagai lembaga yang rumit dan istimewa. Selain memiliki kemampuan untuk memenuhi tugas kepala SD yang bertugas memimpin sekolah. Apabila kepala SD menjalankan tugas dan kewajibannya secara profesional maka akan memberikan kontribusi bagi keberhasilan sekolah.⁸

2. Guru sebagai pelaksana pembelajaran

⁸ Ninik Hidayati and Dian Rustyawati, "KEPALA SEKOLAH SEBAGAI PENENTU KEBIJAKAN PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR," *PREMIERE : Journal of Islamic Elementary Education* 1, no. 2 (2019): 91–103, <https://doi.org/10.51675/jp.v1i2.82>.

Supervisi pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Setelah di supervisi hendaknya seorang guru mampu meningkatkan kualitas pembelajarannya dengan cara mengevaluasi dan mencari referensi pembelajaran yang baru yang dirasa cocok untuk diterapkan.

Dengan memperhatikan pencapaian tujuan berdasarkan penerapannya di lapangan, maka supervisi pendidikan dimaksudkan untuk memudahkan pelaksanaan setiap program pendidikan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Pendidikan harus diselenggarakan dengan penjaminan mutu yang bercita-cita mencapai atau melampaui persyaratan pendidikan nasional. Di mana siswa menerima apa yang disebut sebagai layanan pembelajaran berkualitas dari sekolah dengan semua teknologi di dalamnya. Guru yang kompeten, berkualitas, dan profesional diperlukan untuk memberikan pendidikan yang berkualitas kepada siswa. Diharapkan kualitas pengajaran agama Islam di SD Binangun 1 Singgahan dapat ditingkatkan dengan adanya supervisi pendidikan.

Dengan supervisi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran,⁹ guru dapat menemukan kekurangan sehingga dapat mengevaluasi pembelajaran yang kurang, mampu menggunakan media dan alat yang tepat supaya siswa mudah memahami apa yang disampaikan.¹⁰

Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan analisis hasil penelitian, maka ada dua kesimpulan yang sesuai dengan fokus penelitian yang dapat diambil dalam penelitian, yaitu:

1. Pelaksanaan supervisi kepala SD dalam pembelajaran agama Islam di SD Binangun 1 Singgahan dilakukan sebanyak dua kali dalam satu semester, yaitu di awal dan di akhir semester dengan jenis supervisi klinis dan akademik. Sementara itu, teknik supervisi menggunakan teknik kelompok dan kunjungan kelas.
2. Peran supervisi kepala SD untuk meningkatkan kualitas PAI di SD Binangun 1 Singgahan tidak lepas dari peran kepala SD dalam melaksanakan tugasnya sebagai pelaku supervisi

⁹ Erfy Melany Lalupanda, "Implementasi supervisi akademik untuk meningkatkan mutu guru," *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 7, no. 1 (April 16, 2019): 62–72, <https://doi.org/10.21831/amp.v7i1.22276>.

¹⁰ Arikunto Suharsimi, *Dasar-dasar Supervisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 81.

(*supervisor*) dan peran seorang guru sebagai pelaksana pembelajaran. Sesuai dengan hasil observasi, kepala SD telah melakukan tugasnya sebagai supervisor yaitu: Membimbing Guru Memilih Metode Mengajar; Mengarahkan Guru Memilih Bahan Ajar; Mengadakan kunjungan kelas; Mengarahkan Penyusunan Silabus Pada Ajaran Baru; Menyelenggarakan Rapat Rutin Untuk Evaluasi. Selain itu guru sebagai pelaksana pembelajaran juga mampu meningkatkan kualitas pembelajarannya dengan cara mengevaluasi dan mencari referensi pembelajaran yang baru yang dirasa cocok untuk diterapkan.

Daftar Referensi

- Amin, Moh. 1992. Pengantar Ilmu Pendidikan Islam Pasuruan: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hidayati, Ninik, and Dian Rustyawati. "KEPALA SEKOLAH SEBAGAI PENENTU KEBIJAKAN PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR." *PREMIERE : Journal of Islamic Elementary Education* 1, no. 2 (2019): 91–103. <https://doi.org/10.51675/jp.v1i2.82>.
- Lalupanda, Erfy Melany. "Implementasi supervisi akademik untuk meningkatkan mutu guru." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 7, no. 1 (April 16, 2019): 62–72. <https://doi.org/10.21831/amp.v7i1.22276>.
- Moleong, L. J. 2000. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Rosdakarya.
- Mulyasa. 2012. Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nata, Abbudin. 2005. Filsafat Pendidikan Islam. Jakarta: Gaya Media Pratama Ombak.
- Ngalim Purwanto. 2010. Administrasi dan Supervisi Pendidikan. Bandung: Rosda Karya.
- Sabandi, Ahmad. "SUPERVISI PENDIDIKAN UNTUK PENGEMBANGAN PROFESIONALITAS GURU BERKELANJUTAN." *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 13, no. 2 (November 1, 2013): 1–9. <https://doi.org/10.24036/pedagogi.v13i2.4275>.
- Satori, Djam'an. 1997. Supervisi Akademik (Teori dan Praktek). Jakarta: Depdikbud.
- Suharsimi, Arikunto. 2004. Dasar-dasarSupervisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jasmani. 2013. Supervisi Pendidikan Terobosan baru dalam Peningkatan Kinerja Pengawas Sekolah dan Guru. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.